

DAFTAR PUSTAKA

- ADA. (2017). Standards of Medical Care in Diabetes, *The Journal of Clinical and Applied Research and Education*. American Diabetes Association. doi: 10.2337/dc16-S003.
- Alanazi, Homoud Nour. 2017. Prevalence of diabetes and its relation with age and sex in Turaif city, northern Saudi Arabia in 2016–2017. *Journal of Electron Physican* 9 (9). doi: [10.19082/5294](https://doi.org/10.19082/5294)
- Allorerung, D. L., Sekeon, S. A., & Joseph, W. B. (2016) ‘Hubungan antara Umur, Jenis Kelamin, dan Tingkat Pendidikan dengan Kejadian Diabetes Melitus Tipe 2 di Puskesmas Ranotana Weru Kota Manado Tahun 2016’, *Seluruh Journal*, 8(3), pp. 1–8.
- Arisman. (2010). *Buku Ajar Ilmu Gizi Obesitas, Diabetes Mellitus, & Dislipidemia*. Jakarta: EGC.
- Astuti, Anita. (2017). Pengaruh Aktivitas Fisik Terhadap Kadar Gula Darah Pada Pasien Diabetes Melitus di Poli Penyakit Dalam RSUD Jombang. *Ekp*, 13(3), 1576– 1580.
- Azitha, M., Aprilia, D., & Ilhami, Y. R (2018). Hubungan Aktivitas Fisik dengan Kadar Glukosa Darah Puasa pada Pasien Diabetes Melitus yang Datang ke PoliKlinik Penyakit Dalam Rumah Sakit M. Djamil Padang. *Jurnal Kesehatan Andalas*, 7(3), 400. <https://doi.org/10.25077/jka.v7i3.893>
- Boku, A. (2019). Faktor-Faktor yang Berhubungan terhadap Kadar Gula Darah pada Penderita Diabetes Melitus Tipe II di RS PKU Muhammadiyah Yogyakarta. *Universitas Aisyiyah Yogyakarta*, 1–16.
- Cicilia, L., Kaunang, W. P. J., & Fima, L. F. G. L. (2018). Hubungan Aktivitas Fisik dengan Kejadian Diabetes Melitus pada Pasien Rawat Jalan di Rumah Sakit Umum Daerah Kota Bitung. *Jurnal Kesma*, 7(5), 1–6.
- Desi., Eka Rini, W. N., & Halim, R. (2018). Determinan Diabetes Melitus Tipe 2 Di Kelurahan Talang Bakung Kota Jambi. *Jurnal Kesmas Jambi*, 2(1), 50–58. <https://doi.org/10.22437/jkmj.v2i1.6539>
- Dewi, Putu Adi Cahya, dkk. (2022). Diabetikum Pada Penderita Dm Tipe Ii Di Puskesmas. *Mutiara Ners*, 5(2), 19–26.
- Dinas Kesehatan D.I Yogyakarta. (2022). *Profil Kesehatan Provinsi D.I Yogyakarta Tahun 2022*. Yogyakarta : Dinas Kesehatan Provinsi D.I Yogyakarta
- Dinas Kesehatan Kota Yogyakarta. (2023). *Profil Kesehatan Kota Yogyakarta Tahun 2023*. Yogyakarta:Dinas Kesehatan Kota Yogyakarta.
- Fanani, A. 2020. Hubungan Faktor Risiko dengan Kejadian Diabetes Mellitus. *Jurnal*

- Keperawatan*, Vol. 12 (3), hal. 371-378.
- Fauzy, A. (2019). Metode Sampling. In *Molecules* (Vol. 9, Issue 1).
- Fox, C., & Kilvert, A. (2010). *Bersahabat dengan Diabetes Tipe 2*. Jakarta : Penebar Plus
- Haris, H. (2010). *Metode Penelitian Kuantitatif*.
- Hannon, T. S., Rao, G. and Arslanian, S. A. 2005. Childhood Obesity And Type 2 Diabetes Mellitus', *Pediatrics*, 116(2). 473–480.
- Hariyanto, F. (2013). Hubungan Aktivitas Fisik Dengan Kadar Gula Darah Puasa Pada Pasien Diabetes Melitus Tipe2 Di Rumah Sakit Umum Daerah Kota Cilegon Tahun 2013. *E-Journal Syarif Hidayatullah*, 2(2).
- International Diabetes Federation. (2021). Jumlah Penderita Diabetes Indonesia Terbesar Kelima di Dunia. *Artikel*, 1.
- Irwan. (2017). *Etika dan Perilaku Kesehatan*.
- Iqbal, M. D. (2017). Hubungan Aktivitas Fisik Dengan Kualitas Tidur Mahasiswa Perantauan di Yogyakarta. *Pendidikan Jasmani Kesehatan Dan Rekreasi*, 6(11), 1–11. <https://journal.student.uny.ac.id/index.php/pjkr/article/viewFile/8711/8355>
- Kementerian Kesehatan RI. (2018). *Infodatin Pusat Data dan Informasi Kementerian Kesehatan RI Hari Diabetes Sedunia*.
- Kementerian Kesehatan RI. (2019). *Apa Definisi Aktivitas Fisik*.
<https://p2ptm.kemkes.go.id/infographicp2ptm/obesitas/apa-definisi-aktivitas-fisik>. diakses pada 11 Mei 2023
- Kementerian Kesehatan RI. (2020). Infodatin tetap produktif, cegah, dan atasi Diabetes Melitus 2020. In *Pusat Data dan Informasi Kementerian Kesehatan RI* (pp. 1–10).
- Kementerian Kesehatan RI. (2022). *Jakarta Punya Prevalensi DM Tertinggi Nasional*. <https://databoks.katadata.co.id/datapublish/2022/09/28/jakarta-punya-prevalensi-diabetes-tertinggi-nasional>. diakses pada 05 Mei 2023
- Kementerian Kesehatan RI. (2022). *Diabetes Melitus Tipe 2*. https://yankes.kemkes.go.id/view_artikel/1861/diabetes-mellitus-tipe-2 diakses pada 20 Oktober 2023
- Kementerian Kesehatan RI. (2023). *6 Manfaat Aktivitas Fisik*. <https://upk.kemkes.go.id/new/6-manfaat-aktivitas-fisik> diakses pada 08 Juni 2023
- Komariah, K., & Rahayu, S. (2020). Hubungan Usia, Jenis Kelamin Dan Indeks Massa Tubuh Dengan Kadar Gula Darah Puasa Pada Pasien Diabetes Melitus Tipe 2 Di Klinik Pratama Rawat Jalan Proklamasi, Depok, Jawa Barat. *Jurnal*

- Kesehatan Kusuma Husada, Dm*, 41–50. <https://doi.org/10.34035/jk.v11i1.412>
- Lestari, Zulkarnain, & Sijid, S. A. (2021). Diabetes Melitus: Review Etiologi, Patofisiologi, Gejala, Penyebab, Cara Pemeriksaan, Cara Pengobatan dan Cara Pencegahan. *UIN Alauddin Makassar, November*, 237–241. <http://journal.uin-alauddin.ac.id/index.php/psb>
- Ningsih, Kori Puspita, dkk. (2022). *Metode Penelitian Kuantitatif*. Jawa Tengah : Pradina Pustaka
- Nurrahmani, U. (2015). *Stop! Diabetes Mellitus*. Yogyakarta: Familia
- Nursalam. (2016). *Metodologi Penelitian Ilmu Keperawatan: Pendekatan Praktis*. Jakarta : Salemba Medika
- Nursalam, & Fallis, A. . (2016). Metodologi penelitian. *Journal of Chemical Information and Modeling*, 53(9), 1689–1699.
- Nurayati, L., Adriani, M. 2017. Hubungan Aktivitas Fisik dengan Kadar Gula Darah Puasa Penderita Diabetes Melitus Tipe 2. *Amerta Nutr*, hal. 80-87.
- Nuryadi,. Tutut Dewi, A, Endang Sri, U, M. Budiantara. 2017. *Dasar Dasar Statistik Penelitian*. Yogyakarta : SIBUKU MEDIA
- Masi, G., Oroh, W., Studi, P., Keperawatan, I., Kedokteran, F., Sam, U., & Manado, R. (2018). Hubungan Obesitas Dengan Kejadian Diabetes Melitus Di Wilayah Kerja Puskesmas Ranomut Kota Manado. *E-Journal Keperawatan*, 6(1), 1–6.
- Marouf, A., Xue, R., Zhengyue, T., & Xinyi, J. (2018). Blood Glucose Monitoring and Its Determinants in Diabetic Patients : A Cross-Sectional Study in Shandong , China. *Diabetes Therapy*, 9(5), 2055–2066. <https://doi.org/10.1007/s13300-018-0499-9>
- Mirna, E., Agus, S., Asbiran, N., & Silvia. (2020). Analisis Determinan Diabetes Melitus Tipe II pada Usia Produktif di Kecamatan Lengayang Pesisir Selatan. *Jurnal Public Health*, 7(1), 30–42.
- Murray RK, et al. *Biokimia Klinik* (4th ed). Jakarta: EGC, 2010
- Nurjana, M. A., & Veridiana, N. N. (2019). Hubungan Perilaku Konsumsi dan Aktivitas Fisik dengan Diabetes Mellitus di Indonesia. *Buletin Penelitian Kesehatan*, 47(2), 97–106. <https://doi.org/10.22435/bpk.v47i2.667>
- Nursalam, & Fallis, A. . (2016). Metodologi penelitian. *Journal of Chemical Information and Modeling*, 53(9), 1689–1699.
- PERKENI, (2015). *Pengelolaan dan Pencegahan Diabetes Melitus Tipe 2 di Indonesia*, PERKENI, Jakarta:13
- Pradono, J., Hapsari, D., Supardi, S., & Budiarto, W. (2018). Buku panduan manajemen penelitian kuantitatif. In *Lembaga Penerbit Badan Penelitian dan*

Pengembangan Kesehatan (Vol. 53, Issue 9). www.journal.uta45jakarta.ac.id

- Pramesti, N. M. W. (2019). Hubungan Tingkat Aktivitas Fisik Dengan Nilai Ankle Brachial Index (ABI) Pada Pasien Diabetes Mellitus Tipe 2 Di UPT. Kesmas Abiansemal II Tahun 2019 (Doctoral dissertation, Jurusan Keperawatan).
- Priadana, M. Sidik, & Denok Sunarsi. (2021). *Metode Penelitian Kuantitatif*. Tangerang : Pascal Books
- Setiyawan, Dodiet Aditya. (2021). *STATISTIKA KESEHATAN : Analisis Bivariat Pada Hipotesis Penelitian*. Surakarta : Tahta Media Group
- Sipayung, R., Bulan, P., Tahun, M., & Siregar, F. A. (2017). *1461-5445-1-Pb*. 78–86.
- Suastika, K., Dwipayana, P., Semadi, M.S., Kuswardhani, R.A.T. (2012). *Age is an Important Risk Factor for Type 2 Diabetes Mellitus and Cardiovascular Diseases*. InTech.
- Subarkah, Alwafi Ridho. (2018). Hubungan Konsumsi Minuman Berpemanis Dan Aktivitas Fisik Dengan Kejadian Diabetes Melitus Pada Dewasa Usia 30- 50 Tahun Di Desa Nyatnyono Kecamatan Ungaran Barat Kabupaten Semarang. *Jurnal Gizi Dan Kesehatan*. 151(2), 10–17.
- Rahayu, A., Keperawatan, F. I., Islam, U., & Agung, S. (2023). *HUBUNGAN AKTIVITAS FISIK DAN INTERDIALYTIC WEIGHT GAIN (IDWG) DENGAN FATIGUE PADA PASIEN*
- Saputra, NR. (2018). Hubungan Aktivitas Fisik dengan Kadar Glukosa Darah Puasa pada Pasien Diabetes Melitus Tipe 2 di UPT Kesmas Gianyar I Tahun 2018. Politeknik Kesehatan Denpasar;
- Siregar, H. K., Butar, S. B., Pangaribuan, S. M., Siregar, S. W., & Batubara, K. (2023). *Hubungan Aktivitas Fisik Dengan Kadar Glukosa Darah Pada Pasien Diabetes Mellitus di Ruang Penyakit Dalam RSUD Koja Jakarta*. *Jurnal Keperawatan Cikini*, 4(1), 32–39. <https://jurnal.akperrscikini.ac.id/index.php/JKC/article/view/97>
- Suiraoaka, I. P. (2012). Penyakit Degeneratif. Mengenal, Mencegah Dan Mengurangi Faktor Risiko 9 Penyakit Degeneratif. Yogyakarta: Nuha Medika.
- Tandra, H. (2013) *Life Healthy With Diabetes* Cetakan I. Yogyakarta: Rappa Publishing.
- Tiurna, Junita Rosa, dan Syahrizal (2021). Obesitas Sentral dengan Kejadian Hiperglikemia pada Pegawai Satuan Kerja Perangkat Daerah. *HIGEIA JOURNAL OF PUBLIC HEALTH RESEARCH AND DEVELOPMENT* 5 (3). ISSN : 1475-222656
- Trisnawati, S.K. and Setyorogo, S. (2013) ‘Faktor risiko kejadian diabetes melitus tipe II di puskesmas kecamatan Cengkareng Jakarta Barat Tahun 2012’, *Jurnal*

Ilmiah Kesehatan 5, 5(1), pp. 6–11.

Suharsimi, Arikunto. (2010). *Prosedur Penelitian*. Jakarta : Rineka Cipta

Sulastri. (2022). *Buku Pintar Perawatan Diabetes Melitus*. Jakarta : CV. Trans Info Media

Susanti, E. F. N. (2019). Gambaran Faktor Risiko Terjadinya Diabetes Melitus pada Penderita Diabetes Melitus Tipe 2. *Jurnal Keperawatan*, 1–14.

Wicaksono, A. (2021). *Buku Aktivitas Fisik dan Kesehatan* (Issue July). <https://www.researchgate.net/publication/353605384>

Wijayanti, S. P. M., Nurbaiti, T. T., & Maqfiroch, A. F. A. (2020). Analisis Faktor Risiko Kejadian Diabetes Mellitus Tipe II di Wilayah Pedesaan. *Jurnal Promosi Kesehatan Indonesia*, 15(1), 16. <https://doi.org/10.14710/jpki.15.1.16-21>

World Health Organization. (2017). Diabetes melitus (DM) tipe 1 Diabetes Melitus yang terjadi karena kerusakan atau destruksi sel beta di pankreas kerusakan ini berakibat pada keadaan defisiensi insulin yang terjadi secara absolut. Penyebab dari kerusakan sel beta antara lain autoimun dan. *World Health Organization, Dm*, 6–23.